

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dapat didefinisikan menjadi sebuah cara mendokumentasikan fakta sistematis untuk memperoleh suatu tujuan. Penelitian ini menetapkan pendekatan metode kuantitatif, Kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bisa diukur dengan angka, dan bisa dilakukan melalui pengisian kuisioner, observasi atau dengan menggunakan pengolahan data sekunder. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mendapatkan hasil akhir dan kesimpulan yang objektif dan bisa diandalkan.(Sugiyono, 2017).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut yang nantinya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Jika variabel independen berubah maka akan menyebabkan variabel lain juga berubah (Nursalam, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Trust (X1)* dan *Perceived Usefulness (X2)*

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dapat berubah apabila variabel independen berubah (Nursalam, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Intensi penggunaan *E-Wallet. (Y)*

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Kode
1.	<i>Trust</i>	kemauan seorang untuk terangsang terhadap tindakan orang lain berdasar harapan orang yang mempercayainya, dapat tergantung pada kemampuan seseorang untuk mengawasi dan mengendalikannya (Krisnanto & Yulianthini, 2021)	<i>Trustworthy</i>	Tidak khawatir mengalami kerugian saat menggunakan DANA.	T 1
				DANA menjamin kebutuhan saya untuk melakukan transaksi pembayaran.	T 2
			<i>Taking care of customer</i>	Call canter dan customer service DANA online 24 jam	T 3
			<i>Security Transaction</i>	Rasa aman dalam bertransaksi menggunakan <i>e-wallet</i> (DANA).	T 4
				Bentuk komfirmasi berupa PIN atau fingerscan merupakan sistem komfirmasi keamanan yang saya butuhkan	T 5
2.	<i>Perceived Usefullnes</i>	sejauh mana individu percaya bahwa dengan	Produktifitas	<i>E-wallet</i> (DANA) dapat diakses 24 jam pada saat saya membutuhkannya	PU 1

		menggunakan teknologi dapat membantu meningkatkan kinerja tugasnya. (Suhendry, 2022)		DANA bekerjasama dengan banyak e-commerce untuk pembayaran online	PU 2
			Efektifitas	Mencari informasi sebelum memutuskan pembelian produk / jasa.	PU 3
				Pembayaran biaya keseharian(Listrik/Pulsa/dll) cukup melalui DANA.	PU 4
			Responsif	Membeli barang online lebih cepat dan mudah saat menggunakan DANA.	PU 5
3.	Intensi penggunaan <i>E-Wallet</i> DANA	<i>Intention to use</i> atau niat penggunaan <i>e-wallet</i> secara berkelanjutan didefinisikan sebagai tujuan untuk terus memanfaatkan <i>e-wallet</i> setelah tahap adopsi awal (Alifia, 2024).	Peningkatan Penggunaan	Scan QR DANA membuat transaksi saya jadi lebih mudah dan praktis.	IP1
				Mengandalkan Aplikasi DANA dalam bertransaksi baik di gerai offline maupun online.	IP2
			Penggunaan secara rutin	Setelah melihat konsumen lain banyak menggunakan DANA saya semakin percaya untuk terus menggunakan DANA dalam bertransaksi.	IP3
				Menceritakan keuntungan menggunakan DANA kepada orang lain	IP4

			rekomendasi kepada orang lain	Mengajak orang lain untuk menggunakan DANA	IP5
--	--	--	-------------------------------	--	-----

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek atau objek yang memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah Generasi Z di Kabupaten Bandung yang memiliki aplikasi dan pernah melakukan transaksi melalui *E-Wallet* DANA.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Arikunto (2019) sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini tidak adanya data sekunder yang jelas atau belum diketahui terkait berapa total konsumen yang pernah melakukan transaksi melalui *E-Wallet*. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengambil sampel menggunakan Teknik *Non-probability sampling*. Merupakan suatu Teknik pengambilan yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti mengambil Teknik ini menggunakan insidental Sampling yang dimana calon responden yang terpilih kebetulan berada dalam satu area atau Lokasi dan memenuhi kriteria. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka dalam menentukan sampel peneliti menggunakan Rumus *Lemeshow*.

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(1)^2} = 96,04$$

Keterangan :

- n Jumlah sampel minimum yang diperlukan
- $Z\alpha$ Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1,96$
- P Prevelensi outcome yang dipakai 50%
- Q 1-P
- L Tingkat ketelitian 10%

Dengan menggunakan rumus ini, maka dapat diperoleh jumlah sampel minimum adalah 96 orang. Dengan ini peneliti yakin dengan tingkat

kepercayaan 95% bahwa sampel random yang akan diteliti sebesar 100 orang dari hasil pembulatan 96 orang.

3.5 Sumber dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang peneliti peroleh dari sumber atau informan utama. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung atau pelengkap informasi dari data primer.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah langsung oleh penulis dari objek penelitian dan sumber informan aslinya. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, penelitian, survei, observasi langsung, ataupun dari eksperimen. Data primer ini dapat diperoleh berupa angka, fakta, opini, atau pengalaman yang dikumpulkan pertama kali oleh penulis (Ryan Lesmono, 2024). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui google-form.

b. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sekaran dan Bougie merujuk pada data yang diperoleh dari sumber lain. Data tersebut dapat berupa laporan penelitian, data dasar, jurnal, dan publikasi ilmiah (Ryan Lesmono, 2024). Pengumpulan data sekunder juga dilakukan oleh penulis, dengan cara membaca buku referensi, jurnal penelitian, dan artikel yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaan lebih efisien dan hasilnya lebih baik.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 jenis kuesioner yaitu;

- a. Data demografi yang meliputi nama, jenis kelamin, usia dan alamat.
- b. Kuesioner pengaruh mengenai *Trust*
- c. Kuesioner pengaruh mengenai *Perceived Usefulness*
- d. Kuesioner mengenai Intensi penggunaan *E-Wallet* DANA

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan bentuk pernyataan yaitu skala positif. Pada pernyataan skala positif memiliki skor sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, (Hidayat, 2017).

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan merupakan hasil adopsi dari penelitian sebelumnya dan dimodifikasi oleh peneliti dengan mengubah kalimat. Pernyataan terkait *Trust* terdiri dari 5 pernyataan yang masing-masing memiliki 5 pertanyaan. *Perceived Usefulness* terdiri dari 5 pernyataan dan 5 pertanyaan pernyataan. Intensi penggunaan *E-Wallet* DANA terdiri dari 5 pernyataan dan 5 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert*. Total dalam pertanyaan penelitian terdapat 15 pertanyaan.

Tabel 3. 2
Skala Likert

Pernyataan		
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Pasaribu et al., 2022)

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan pengujian analisis data kuantitatif yang digunakan dengan metode analisis regresi linier berganda, Metode analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara

perubahan respon/variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor/variabel independen (Triyanto et al., 2019). Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah *Trust*(X1) dan *Perceived Usefulness*(X2) berpengaruh terhadap Intensi Penggunaan *e-wallet*(Y). Pengujian selanjutnya diikuti oleh uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan uji hipotesis melalui program IBM SPSS v29.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, pengumpulan informasi atau data (fakta-fakta kehidupan) memerlukan alat dan metode pengumpulan data yang baik agar informasi yang dikumpulkan valid, reliabel, dan aktual (Nursalam, 2015).

a. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari uraian variabel yang bersangkutan. Adapun alat pengujian yang dipakai adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2017).

Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* suatu instrument dapat dinyatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel. Rumus ini berfungsi untuk mencari pengaruh antara dua variabel yang dinyatakan dengan koefisien.

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

Rhitung	: koefisien korelasi
ΣXi	: jumlah skor item
ΣYi	: jumlah skor total (item)
n	: jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. (Nursalam, 2020).

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk menghitung koefisien reliabilitas, rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan

α	: koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>
k	: jumlah butir pertanyaan
$\sum \sigma^2$: jumlah varian butir
$\sigma^2 t$: jumlah varian butir

3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Indra Firdiyansyah, 2017)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang dilakukan untuk mendapatkan pengujian apakah pada sebuah model regresi linear ada sebuah masalah asumsi klasik atau tidak. Maka uji asumsi klasik bisa memprediksi adanya hubungan linier antara dua variabel (Irrawati & Mukaramah, 2024).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ardian (2019). Uji normalitas

pada program IBM SPSS v29 menggunakan cara uji *Jarque-Bera*. *Jarque Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengukur skewness dan kurtosis data dan dibandingkan dengan apabila data bersifat normal Eksandy & Hakim (2017). Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dua macam cara yaitu,

1. Jika Nilai *Jarque-Bera* (J-B) $\leq X^2$ tabel dan *probability* $\geq 0,05$ (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.
2. Jika Nilai *Jarque-Bera* (J-B) $\geq X^2$ tabel dan *probability* $\leq 0,05$ (lebih kecil dari 5%), maka data tidak dapat dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut(Azizah, 2021):

1. Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen (Pramono, 2014). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai p value $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai p value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan regresi linier berganda, karena dengan menggunakan regresi linier berganda peneliti dapat menganalisis menggunakan beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan yang digunakan untuk menghitung regresi linier berganda menggunakan persamaan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Intensi Penggunaan *E-Wallet* DANA
- a : Konstanta
- X_1 : *Trust*
- X_2 : *Perceived Usefulness*
- b : Koefisien regresi dari variabel X
- e : Kesalahan residual (*error term*)

3.6.5 Koefisien Determinasi

Pengaruh *Trust* dan *Perceived Usefulness* terhadap Intensi Penggunaan *E-Wallet* DANA dapat diketahui dari besarnya nilai *adjusted R²*, Uji koefisien determinasi (*R²*,) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2, < 1$). Nilai *R²*, yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas karena *R²*, memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambah satu variabel maka *R²*, akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R²*,. Jika nilai *adjusted R²*, semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen

3.6.6 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel

terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05.

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya salah satu variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

2. Uji F

Dalam melakukan uji F, parameter yang digunakan adalah dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pengujian terhadap pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji ini menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun kriteria keputusan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Bila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$), pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya *Trust* dan *Perceived Usefulness* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Intensi Penggunaan *E-Wallet* DANA..
- b. Bila F_{hitung} lebih besar dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$), pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *Trust* dan *Perceived Usefulness* tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Intensi Penggunaan *E-Wallet* DANA